

**Konstruksi Berita Pemblokiran Situs Islam di Media Online  
( Analisis Framing di Republika *Online* dan Kompas.com)**



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunankalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial(S.Sos)

Disusun oleh:

**Istikhana Nurulhuda**  
NIM 11210093

Pembimbing:

**Mohammad Zamroni, S.Sos.I. M.Si.**  
1978 0717 200901 101

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/10/2016

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI BERITA PEMBLOKIRAN SITUS ISLAM DI MEDIA ONLINE (ANALISIS FRAMING DI REPUBLIKA ONLINE DAN KOMPAS.COM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISTIKHANA NURULHUDA  
Nomor Induk Mahasiswa : 11210093  
Telah diujikan pada : Senin, 26 September 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si  
NIP. 19780717 200901 1 012

Pengaji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.  
NIP. 19661209 199403 1 004

Pengaji II

Dra. Anisah Indriati, M.Si  
NIP. 19661226 199203 2 002

Yogyakarta, 26 September 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

*Assalamu'alaikum wr.wb.,*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Istikhana Nurulhuda

NIM : 11210093

Judul Skripsi : Konstruksi Berita Pemblokiran Situs Islam di Media Online (Analisis Framing di Republika Online dan Kompas.com )

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Mengetahui,

  
Dr. Khodiq, S.Ag., M. Hum  
NIP. T9730221 199903 1 002

Pembimbing,

  
Mohammad Zamroni, S. Sos.I., M.Si  
NIP. 19780717 200901 1 012

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istikhana Nurulhuda  
NIM : 11210093  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Konstruksi Berita Pemblokiran Situs Islam di Media Online (Analisis Framing di Republika Online dan Kompas.com) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta,  
Yang menyatakan,



Istikhana Nurulhuda  
NIM.11210093

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istikhana Nurulhuda  
NIM : 11210093  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Istikhana Nurulhuda  
NIM. 11210093

## HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

- Kedua Orang Tua Penulis, Ibu Umi Kulsum S.Pd dan Bapak Sudarto S.Sos yang telah mencerahkan kasih sayangnya dan Sponsor utama kehidupan.
- Ketiga Saudara Kandung Penulis, Hasni Nisa ul Hidayah S.Farm. Apt, Diyah Fitri Wulandari S.s., M.Hum., dan Salis Afifi Hapsari S.Pd. serta kedua kakak ipar penulis Suyatno Lc., M.S.I., Fuad Purnomo S.Si., dan keempat keponakan penulis Mohammad Khirz El Jausya, Sayida Khirza Chusnaya, Mohammad Nabel Alvaro, Ilmina Baqisrifa dan Aisha Janataterimakasih atas dukungannya suporter setia sepanjang masa.
- Almamater Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **MOTTO**

\*\*\*

Wahai orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu (QS Al-Hujurat 6)

\*\*\*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulilah, segala Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat, hidayahnya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membimbing umat manusia menuju jalan yang terang. Dan atas ridho-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Konstruksi Berita Pemblokiran Situs Islam di Media Online (analisis framing di Republika Online dan Kompas.com)”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof.Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr.Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,.
3. Dr. Khadiq M.Hum selaku plt Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Dr. Hamdan Daulay, M.A, M.Si. selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa menasehati penulis.
5. Mohammad Zamroni S.Sos.I, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberi arah dalam penyusunan karya ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan tulus dan ikhlas mengajarkan seluruh ilmunya.
7. Habibi ZM, Erlita Rahmawati, Shoimatuszakiyah, Anik Syarifah, Ida Pramadani, Naelatus Sukriya, Mu'arifatul Ainy, Mia Rahayu Nu'man , Tony, Andi, Aris, Farikh sahabat-sahabat penulis dari awal kuliah sampai saat ini, selalu berbagi cerita, suka duka dan berbagi mimpi serta harapan.
8. Foodsoldier Akber Jogja,Azila Prabaningtyas, Dharma Surya, Aprilia Muktirina, Cahya Nugraha, Riesha Prilia, Sari, Devi Fajar, Safitri Maharani, Annisa Ika,Reza Ardiansyah, Rifan Mannani,Primananda, Ghani Farada, Lathif Puspo, Silo Adriana Faliha, terimakasih untuk kesempatannya bergabung dengan Akademi Berbagi Jogja. Membuat hidup lebih bermakna, menjadi volunteer itu menyenangkan, berbagi itu bikin happy.
9. Adi-adik Penulis di White House Nila Rahmawati, Lindha, Zahra dan Firna Niswara
10. Teman-teman Aisyah Cabang Jogja, Antika Putri, Siti Nur Hidayati, Beti Nur Hayati, Zam-zam Nafiatun dan Itsna Rifi terima kasih atas suportnya
11. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam 2011. Terimakasih atas dukungannya serta kebersamaannya selama menuntut Ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

12. Teman-teman KKN Gedongkiwo RW 10 Tatang Agus Bahri, Muhamaaad Teguh, Havid Karim, Anang, Nur Khayati, Eka Wirajuang, Qoriana Fatima.
13. Terakhir terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tanpa kalian semua penulis tidak sampai disini.  
Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis khususnya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Penulis



**Istikhana Nurulhuda**  
**11210093**

## ABSTRAK

Istikhana Nurulhuda 11210093. *Konstruksi Situs Islam di Media Online (Analisis Framing di Republika Online dan Kompas.com) periode Maret – April 2015.* Skripsi Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2016.

Pemblokiran 22 situs Islam yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada 30 Maret 2015 menuai beragam pendapat dari masyarakat. Ada yang pro dan kontra dalam menanggapai keputusan tersebut. Keputusan pemblokiran 22 situs Islam menjadi topik yang hangat yang diangkat oleh media. Tak terkecuali media *Online*. Selain pro dan kontra pemblokiran situs Islam. dibicarakan topik lain yaitu penyebab pemblokiran situs Islam tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konstruksi Berita Pemblokiran Situs Islam di Media *Online* melalui analisis framing berita di Republika *Online* dan Kompas.com periode 30 Maret sampai 7 April 2015 dengan menggunakan Analisis framin Robert N Entman. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan Analisis Framingmodel Robert N Entman, yaitu Pendefinisian masalah (*Define Problem*), memperkirakan masalah atau sumber masalah (*Diagnosis Causes*), Pembuatan Nilai Moral (*Make Moral Judgement*), dan Penekanan Penyelesaian (*Treatment Recomendation*).

Pada penelitian ini ada 13 berita yang dianalisis dari keseluruhan berita dari Republika *Online* dan Kompas.com. Republika memuat 7 berita sedangkan Kompas 6 berita. Setelah mengalisis keseluruhan berita dapat disimpulkan bahwa kedua media *online* tersebut memfreling dengan perbedaan sudut pandang. Republika Online kontra dengan pemerintah. Sedangkan Kompas.com mendukung pemerintah terhadap pemblokiran situs Islam.

Kata Kunci : *Analisis Framing, Republika Online, Kompas.com Pemblokiran 22 situs Islam*

## ABSTRACT

Istikhana Nurulhuda. 11210093. *Islamic construction site in Online media (Framing analysis in Republika online and Kompas.com in March – April 2015).* Final Project Yogyakarta. Communication and Dakwah Faculty UIN Sunan Kalijaga 2016.

The blockade of 22 Islamic sites done by Ministry of Communication and Informatics on March 30<sup>th</sup>, 2015 brings many arguments from the society. There are pro and contra. The decision of the blockade of 22 Islamic sites becomes the top issue in some medias, online media is one of them. Besides the pro and contra of the blockade of Islamic sites, there is another great issue, the cause of the Islamic sites blockade.

This research aims to know the news construction of Islamic sites blockade in online media through news framing analysis in Republika online and Kompas.com in the period of March 30<sup>th</sup> 2015 until April 7<sup>th</sup> 2015 by using Robert N Entman Framing Analysis. The data collecting method is done by documentation technique. Data analysis method is done through Robert N Entman Framing model analysis; they are *Define Problem, Diagnosis Causes, Make Moral Judgement, and Treatment Recommendation*.

There are 13 news that have been analyzed in this research. 7 news are taken from Republika online and 6 news are taken from kompas.com. After doing the analysis, it can be concluded that both online media framed with different point of view. Republika online is contra with the government, while kompas.com supports the government dealing with the blockade of the Islamic sites.

Keywords: *Framing Analysis, Republika Online, Kompas.com, the blockade of 22 islamic sites.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori .....	8
1. Teori Realitas Media .....	8
2. Media dan Pemberitaan .....	10
3. Konsep Jurnalistik <i>Online</i> .....	12

4. Analisis Framing.....	16
F. Metode Penelitian.....	17
G. Teknik Analisis Data .....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	23

## BAB II: GAMBARAN UMUM REPUBLIKA *ONLINE* DAN KOMPAS.COM serta BERITA PEMBLOKIRAN SITUS ISLAM

A. Profil Harian Republika .....	25
1. Sejarah Harian Republika.....	25
2. Visi dan Misi Republika.....	26
3. Republika <i>Online</i> .....	27
B. Profil Harian Kompas .....	28
1. Sejarah Harian Kompas.....	28
2. Kompas.com.....	28
C. Kronologi Pemblokiran Situs Islam .....	31

### BAB III : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Sajian Data Hasil Temuan Penelitian.....	33
Data Berita Pemblokiran Situs Islam di Republika <i>Online</i> .....	33
a. Berita 1 : Ini Daftar 19 Situs yang akan Diblokir	
Kemenkominfo .....	35
b. Berita 2 : Dituding Gerakan Radikalisme, BNPT Minta 19	
Situs Diblokir.....	38

c. Berita 3 : Tak ada Penjelasan Penutupan Situs, BNPT terkesan	
Anti-Islam.....	41
d. Berita 4 : Tantowi : Menutup Situs Islam Tak Semudah	
Menutup Situs Porno.....	44
e. Berita 5 : Kemenkominfo Telaah dampak Pemblokiran Situs .	
.....	46
f. Berita 6 : Menag : Sebelum Pemblokiran Baiknya BNPT	
Komunikasi Dulu .....	50
g. Berita 7 : PWI : Menkominfo Tidak Boleh Membunuh Situs	
Saluran Informasi.....	54
Data Berita Pemblokiran Situs Islam di Kompas.com .....	57
a. Berita 1 : Situs-situs Ini di blokir Pemerintah karena Dianggap	
Sebarkan Paham Radikalisme .....	57
b. Berita 2 :Tantowi : Blokir Situs Islam, Beda Tantangan	
Dengan Blokir Situs Porno .....	62
c. Berita 3 : Polri:Situs Yang Diblokir Mengandung Provokasi..	65
d. Berita 4 : Menkominfo : Yang Tentukan Situs Radikal	
BNPT Bukan Saya .....	68
e. Berita 5 :Kepala BNPT : Saya tegaskan Tidak Pernah	
memblokir Situs-situs!.....	72
f. Berita 6 :Dewan Pres : 22 Situs yang diblokir Bukan Produk	
Jurnalistik .....	75

B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	77
1. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan <i>Republika Online</i> ....	77
2. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan <i>Kompas.com</i> .....	83
C. Perbandingan Frame Harian <i>Republika Online</i> dan <i>Kompas.com</i> .....	90
 BAB IV: PENUTUP	
Kesimpulan.....	94
Saran .....	95
Penutup.....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.	Analisis Framing Model Robert N Entman.....	21
Tabel 3.1.	Daftar Berita Tentang Pemblokiran 22 Situs Islam di Republika <i>Online</i> periode Maret – April 2015.....	33
Tabel 3.2.	Daftar Berita Tentang Pemblokiran 22 Situs Islam di Kompas.com periode Maret – April 2015.....	34
Tabel 3.3.	Frame Ini Daftar 19 Situs yang akan Diblokir Kemenkominfo. Diunggah 30 Maret 2015, pukul 15.10 WIB.....	37
Tabel 3.4.	Frame Dituding Gerakan Radikalisme, BNPT Minta 19 Situs Diblokir. Diunggah 30 Maret 2015, pukul 15.18 WIB.....	40
Tabel 3.5.	Frame Berita Tak Ada Penjelasan Penutupan Situs, BNPT Terkesan Anti Islam.....	3
Tabel 3.6.	Frame Berita : Menutup Situs Islam Tak Semudah menutup Situs Porno.....	46
Tabel 3.7.	Frame Berita : Kemenkominfo Telaah Dampak Pemblokiran Situs.....	49
Tabel 3.8.	Frame Berita : Soal Pemblokiran Situs Islam, Menag Akui Dapat protes dari Masyarakat.....	53
Tabel 3.9.	Frame : PWI : Menkominfo tidak boleh membunuh Situs Saluran Informasi.....	59
Tabel 3.10.	Frame Berita Situs-situs Ini Diblokir Pemerintah Karena Dianggap Sebarkan Paham Radikalisme.....	60
Tabel 3.11.	Frame Tantowi : Blokir Situs Islam, Beda Tantangannya dengan Situs Porno.....	64
Tabel 3.12.	Frame Berita Polri : Situs yang diblokir mengandung Provokasi.....	68
Tabel 3.13.	Frame Berita Menkominfo : Yang Tentukan Situs Radikal BNPT, Bukan Saya .....	71
Tabel 3.14.	Frame Berita Kepala BNPT : BNPT Tidak Pernah Memblokir Situs-situs!.....	74
Tabel 3.15.	Frame Berita : Dewan Pres Situs-Situs Yang Diblokir Bukan Produk Jurnalistik.....	77

Tabel 3.16. Perbandingan Frame Republika *Online* dan Kompas.com ..... 93

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kartu Rencana Studi
- Lampiran 2 : Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 3 : Transkrip Nilai
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Sertifikat KKN
- Lampiran 6 : Sertifikat Praktikum
- Lampiran 7 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
- Lampiran 8 : Sertifikat Baca Al-Qur'an
- Lampiran 9 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 10 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 11 : Sertifikat ICT
- Lampiran 12 : Ijazah SMA
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1.	Screenshot berita Ini Daftar 19 Situs yang akan Diblokir Kemenkominfo. Diunggah 30 Maret 2015, pukul 15.10 WIB.....	35
Gambar 3.2.	Screeshot berita Dituding Gerakan Radikalisme, BNPT Minta 19 Situs Diblokir. Diunggah 30 Maret 2015, pukul 15.18 WIB.....	38
Gambar 3.3.	Screenshot berita Tak Ada Penjelasan Penutupan Situs, BNPT Terkesan Anti Islam.....	41
Gambar 3.4.	Screenshot berita Tantowi Menutup Situs Islam Tak Semudah menutup SitusPorno.....	44
Gambar 3.5.	Screenshot berita Kemenkominfo Telaah Dampak Pemblokiran Situs.....	46
Gambar 3.6.	Screenshot berita Menag : Sebelum Pemblokiran Baiknya BNPT Komunikasikan Dulu.....	50
Gambar 3.7.	Screenshot berita PWI : Menkominfo tidak boleh membunuh Situs Saluran Informasi.....	54
Gambar 3.8.	Screenshot berita Situs-situs Ini Diblokir Pemerintah Karena Dianggap Sebarkan Paham Radikalisme.....	57
Gambar 3.9.	Screenshot berita Tantowi : Blokir Situs Islam Beda Tantangan dengan situs Porno.....	62
Gambar 3.10.	Screenshot berita Polri : Situs yang diblokir Mengandung Provokasi.....	65
Gambar 3.11.	Screenshot berita Menkominfo : Yang Tentukan Situs Radiakal BNPT Buakan SayaDiunggah 2 April 2015 pukul 17.41WIb.....	68
Gambar 3.12.	Screenshot berita Kepala BNPT : Saya Tegaskan BNPT Tidak Pernah Memblokir Situs-situs!.....	72
Gambar 3.13.	Screenshot berita Dewan Pers : 22 Situs Islam yang diblokir bukan Produk Jurnalistik.....	75

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pada 29 Maret 2015 melakukan pemblokiran terhadap situs Islam yang dianggap menyebarkan paham radikal, atas pemintaan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) secara sepikak. Hal tersebut membuat umat Islam Indonesia geram. Sebab Kemenkominfo melakukan pemblokiran tanpa adanya dialog dan klarifikasi terlebih dahulu dengan pengelola ke 22 situs Islam tersebut maupun ulama.

Berdasarkan informasi dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) memblokir situs Islam yang selama ini banyak menjadi rujukan untuk mencari informasi seputar perkembangan dunia Islam. Situs-situs tersebut antara lain : arrahmah.com, voa-islam.com, ghur4ba.blogspot.com, panjimas.com, thoriquna.com, dakwatuna.com, khafilahmujahid.com, an-najah.net, muslimdaily.com, hidayatullah.com, salam-*online*.com, aqislamiccenter.com, gemaislam.com, erasmusl.com, dan daulaislam.com.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Asril, Sabrina “*Situs-situs tersebut diblokir, karena dianggap menyebarkan paham radikalisme*” kompas.com <http://nasional.kompas.com/read/2015/03/30/16241071/Situs-situs.Ini.Diblokir.Pemerintah.karena.Dianggap.Sebarkan.Paham.Radikalisme> diakses pada 21 Agustus 2015 pukul 15.30 WIB

Kasus ini ramai ketika muncul penyataan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara yang membenarkan adanya pemblokiran situs Islam yang diduga menyebarkan paham radikalisme. “*Memang benar ada permintaan dari BNPT, diproses oleh teman-teman APTIKA (Aplikasi Informatika) trans positif. Cuma hasilnya seperti belum tahu,*” kata Rudiantara di Istana Keprisidenan, Senin (30/3/2015) – Kompas.com edisi 31 Maret 2015.<sup>2</sup> Pernyataan dari Rudiantara itu langsung mendapat sorotan dari banyak pihak.

Kasus pun semakin melebar, banyak tokoh-tokoh agama yang aksi Komenkominfo yang melakukan pemblokiran terhadap situs Islam. Salah satunya yaitu Menteri Agama Lukman Hakim Syaifudin mengatakan meminta agar BNPT melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan Kementerian Agama, ormas Islam dan para ulama sebelum memutuskan untuk memblokir sebuah situs berita Islam yang diduga menyebarkan paham radikalisme.

Republika *Online* lebih banyak menyoroti dari pihak pengelola situs Islam yang tidak terima atas keputusan Kemenkominfo, dan cenderung memberi ruang kepada yang kontra terhadap pemblokiran situs Islam untuk bersuara.

Sedangkan Kompas.com lebih pada alur pemberitan. Terjadinya pemblokiran situs Islam serta sebab-sebabnya. Kompas lebih menyoroti dari berbagai sudut pandang.

Media tidak bisa terlepas dari ideologi dan latar belakangnya. Selalu ada *frame* atau bingkai dalam peliputan kasus yang dipilih, ditonjolkan,

---

<sup>2</sup>*Ibid.* Diakses pada 21 agustus pukul 15.30 WIB

disamarkan, atau dihilangkan. Karena realita tidak bisa dilaporkan secara menyeluruh.<sup>3</sup> Saat ini media *online* menawarkan kecepatan dan menjadi konsumsi masyarakat. Karena dapat dengan mudah diakses.

Jumlah pengguna internet di Indonesia sepanjang tahun 2014 naik sebesar enam persen dibanding tahun sebelumnya. Menurut data yang dirilis oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), jumlah pengguna internet pada tahun 2014 sebesar 88,1 juta. Angka tersebut naik dari 71,2 di tahun sebelumnya. Serta jumlah pengguna internet dari perangkat seluler tahun 2014 naik menjadi 85 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 65 persen.<sup>4</sup>

Kemampuan teknologi internet membuatnya dikatakan sebagai *New Media*. Internet kini menggabungkan keunggulan-keunggulan media massa konvensional, serta membuat komunitas manusia hidup dalam dua kehidupan, yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya (*cybercommunity*)<sup>5</sup>.

Seiring dengan perkembangan teknologi Media *Online* langsung terhubung dengan sosial media. Seperti *facebook*, *twitter*, *line*, *WhatsApp*, *pinterest*, *google plus* dan *tumblr*. Sehingga berita dapat diterima oleh masyarakat dengan cepat. Dalam era *New Media* ini masyarakat dimudahkan

---

<sup>3</sup> Indah Fajar Rosalina, *Jurnalis Damai Media Online*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2014) hlm 5

<sup>4</sup> Rezka K. Nistanto “Pengguna Internet di Indonesia tembus 88 juta” Kompas.com <http://tekno.kompas.com/read/2015/03/26/14053597/Pengguna.Internet.Indonesia.Tembus.88.Juta> diakses pada tanggal 11 september 2015

<sup>5</sup> Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2013) hlm 164

untuk memberi tanggapan, melalui kolom komentar maupun membagikan melalui akun sosial media yang dimiliki.

Dalam kurun waktu yang sama media *online*, Republika *online* memberitakan sebanyak 245 dari bulan Maret hingga April 2015. Sementara Kompas.com memberitakan sebanyak 26 berita dari bulan maret hingga april. Namun dalam penelitian ini, peneliti membatasi waktu penelitian 30 maret hingga 7 april 2015.

Republik *Online* yang berideologikan Islam, tentu akan beda dengan Kompas.com yang berideologikan nasionalis dalam mem-framing peristiwa pemblokiran situs Islam. Berawal dari sanalah, peneliti tertarik untuk mengamati bagaimana kedua media *Online* ini mem-framing pemblokiran situs Islam dalam pemberitaannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Media *Online* Republika *Online* dan Kompas.com membingkai Pemblokiran Situs Islam dalam rentan waktu 30 maret 2015 sampai 7 april 2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan dari penelitian

Untuk menganalisis pembingkaian berita pemblokiran situs Islam yang dilakukan oleh Kemenkominfo diberita *Republik Online* dan Kompas.com

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan tentang jurnalistik pada Media *Online* Kompas dan Republika dalam mengemas dan membingkai pemberitaan seputar pemblokiran situs Islam.

### b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan khususnya pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenai analisis teks media menggunakan analisis *framing*.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat berguna untuk proses pembahasan skripsi ini, dan untuk mengetahui kejujuran dalam penelitian. Untuk mendukung penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa karya penelitian terlebih dahulu sebagai bahan acuan.

*Pertama*, Skripsi berjudul “Pelarangan Isis di Indonesia dalam Bingkai SKH Republika Edisi Agustus 2014”. Disusun oleh M. Bagus Nur Setio Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti meneliti pelarangan gerakan ISIS oleh pemerintah atas tindakan yang meneror dan merekrut masyarakat Indonesia untuk berperang di Irak dan

Suriah. Akibatnya muncul berbagai reaksi dari masyarakat yang pro dan kontra. Penelitian ini menggunakan analisis kritis dengan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan metode *framing* Zhongdang Pan Kosciki.<sup>6</sup>

*Kedua*, penelitian berjudul “Konstruksi Media Cetak Terhadap Terorisme (Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Aksi Radikal di Solo dalam Harian Kompas Edisi September 2012”). disusun oleh Vivi Suci Wulandari, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Skripsinya Menjelaskan bahwa Pemberitaan mengenai peristiwa Terorisme di Indonesia sangat santer dibicarakan di Media Cetak Nasional. Salah satu media cetak nasional itu adalah Surat Kabar Harian kompas. Dalam pemberitaannya Mengurai wacana berita aksi radikalisme di Indonesia yang sangat gencar diberitakan oleh media massa Nasional.<sup>7</sup>

*Ketiga*, Tesis berjudul “Terorisme di Media Baru Indonesia (Analisis *Framing* Pemberitaan Terorisme di Portal Berita Republika.co.id dan Kompas.com). Disusun oleh Romika Junaidi Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gajah Mada. Tesis ini membahas tentang pemberitaan

---

<sup>6</sup> M Bagus Nur Setio, *Pelanggaran Isis di Indonesia dalam Bingkai SKH Republika Edisi Agustus 2014* Skripsi (Yogyakarta : Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015)

<sup>7</sup> Vivi suci Wulandari, *Konstruksi Media Cetak Terhadap Terorisme (Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Aksi Radikal di Solo dalam Harian Kompas Edisi September 2012*. Skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014)

terorisme tahun 2005-2013 di portal berita republika.co.id dan kompas.com dengan menggunakan analisis *framing* sebagai analisisnya. Metode *framing* Entman digunakan untuk menjabarkan analisis serta mengiring pada kesimpulan penelitian karena sifatnya yang khas dan spekulatif dengan empat aspek utama: definisi masalah (*define problems*), diagnosis sebab akibat (*diagnosis cause*), keputusan moral (*make moral judgments*), dan rekomendasi (*treatment recommendation*). Hubungan dengan new media berkaitan dengan berita terorisme sebagai suatu kesatuan yang menarik untuk dibahas. Kedua media mewakili afiliasi korporat serta ideologi masing-masing, sehingga ada perbedaan dari dua *framing* pemberitaan terkait terorisme di Indonesia berbasis media *online*.<sup>8</sup>

*Keempat*, Tesis berjudul “Media dan Pemberitaan Terorisme (Analisis *framing* pemberitaan terorisme di Indonesia pada Surat Kabar Harian Kompas Edisi Tahun 2010). Disusun oleh Isma Adila Mahasiswa Pasca sarjana Fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Pada penelitian ini mendeskripsikan bingkai dari pemberitaan terorisme tahun 2010 serta menemukan ideologi dibalik wacana pemberitaan tersebut dalam berita di Surat Kabar Harian KOMPAS. Penelitian ini menggunakan *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, (a) KOMPAS menampilkan berbagai aktifitas yang berbau terorisme selama tahun 2010, yang kemudian

---

<sup>8</sup> Romika Junaidi, *Terorisme di Media Baru Indonesia (Analisis Framing Pemberitaan Terorisme di Portal Berita Republika.co.id dan Kompas.com)*. Tesis tidak diterbitkan (Yogyakarta, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gajah Mada, 2014).

dianggap penting oleh publik. (b) dalam kasus pemberitaan terorisme, konsentrasi kepemilikan media juga kerap mempengaruhi ideologi media. Kepemilikan media juga kerap mempengaruhi muatan konten berita, dimana konten berita biasanya disesuaikan dengan aspek pasar dan politik. (bentuk konstruksi yang dilakukan KOMPAS memiliki keberpihakan pada pemerintah yang sedang berkuasa. Hal ini ditunjukkan dengan menunjuk dukungan penuh Negara (dalam hal ini POLRI) dalam memberantas jaringan sudut pandang bahwa proses perburuan jaringan terorisme di Indonesia tetap berlangsung meskipun tidak ada tragedi peledakan atau aksi terorisme besar-besaran.<sup>9</sup>

## E. Kerangka Teori

Kasus pemblokiran situs Islam merupakan satu contoh kecil kekhawatiran pemerintah mengenai penyebaran isu radikalisme, mendapat sorotan dari berbagai pihak, tidak terkecuali dari media nasional. Media berfungsi menjalankan perannya sebagai wadah kontrol sosial, informasi dan pendidikan.

### 1. Teori Konstruksi Realitas Media

Media massa menurut McQuail adalah bahwa media massa memiliki peran mediasi (penengahan/perhubungan antara realitas yang objektif

---

<sup>9</sup> Isma Adila *Media dan Pemberitaan Terorisme (Analisis framing pemberitaan terorisme di Indonesia pada Surat Kabar Harian Kompas Edisi Tahun 2010)*, Thesis ini tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gajah Mada, 2008).

dengan pengalaman pribadi. Dalam arti, media massa seringkali berada di antara kita (sebagai penerima) dengan bagian pengalaman lainnya yang berada diluar persepsi dan kontak langsung kita; media massa dapat berada diantaranya dengan institusi lainnya yang ada kaitannya dengan kegiatan kita hukum, industri, pemerintahan, dan lain-lainnya.<sup>10</sup>

Media massa merupakan agen konstruksi yang berpengaruh di masyarakat. Media mempunyai kekuatan yang besar untuk membentuk persepsi dan opini publik. Pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka kesibukan utama media masa adalah mengkonstruksikan berbagai realitas-realitas yang akan disiarkan. Media menyusun relitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna. Pembuatan berita di media pada dasarnya adalah penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah cerita atau wacana yang bermakna.<sup>11</sup>

Isi media pada hakikatnya adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkatnya. Sedangkan bahasa bukan sebagai alat merepresentasikan realitas, namun juga bisa menentukan relief seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut. Akibatnya, media massa mempunyai peluang yang sangat besar untuk mempengaruhi

---

<sup>10</sup> Dennis McQuail, “*Teori Komunikasi Massa*”, (JakartaSalemba Humanika ) 2000hlm 24-25)

<sup>11</sup>Ibnu Hamad “*Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*” (Granit , 2004) hlm 11

makna dan gambaran yang dihasilkan dari realitas yang dikonstruksikannya.<sup>12</sup>

Pekerjaan utama wartawan adalah mengisahkan hasil reportasenya kepada khalayak. Dengan demikian mereka selalu terlibat dengan usaha-usaha mengkonstruksikan realitas, yakni menyusun fakta yang dikumpulkannya kedalam suatu bentuk laporan jurnalistik berupa berita (*news*), karangan khas (*feature*) atau gabungan keduanya (*news feature*). Karena menceritakan berbagai kejadian atau peristiwa itulah maka tidak berlebihan bila dikatakan bahwa seluruh isi media adalah realitas yang telah dikonstruksikan (*constructed reality*).<sup>13</sup>

## 2. Media dan Pemberitaan

### a. Definisi Berita

Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utamanya terjadi sebuah berita. Dengan kata lain, peristiwa dan keadaan itu merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan atau fiksi penulisnya.<sup>14</sup>

Suatu peristiwa tidak serta merta dijadikan berita oleh media massa. Ada proses seleksi dimana berita tersebut layak dan tidak

---

<sup>12</sup> Alex Sobur “Analisis Teks Media” (Remaja Rosada Karya, 2012) hlm88  
<sup>13</sup> *Ibid* hlm 88-89

<sup>14</sup> Husnun N Djuraid, Panduan Menulis Berita (Malang, UMM Press, 2009) hlm 9

bertentangan dengan ideologi yang dibawa oleh masing-masing media massa. Berita bersala dari bahasa sangsekerta, *vrittayang* dalam bahasa inggris menjadi *write* yang artinya sebenarnya adalah ada atau terjadi, sebagian ada yang telah terjadi. *Vritta* artinya kejadian yang telah terjadi. *Vritta* kemudian dialih bahasa Indonesia menjadi berita atau warta.<sup>15</sup>

Dalam menulis berita wartawan harus mengedepankan fakta dan tidak boleh memasukan pendapat pribadinya. Menulis berita adalah menampilkan peristiwa yang terjadi ditengah masyarakat secara benar. Meskipun dalam menampilkan kebenaran mengandung resiko. Wartawan mengemban tugas yang berat untuk menyampaikan suatu berita kepada khalayak pembaca dan tulisannya dapat dipertanggungjawabkan. Dengan perkembangan zaman berita kini mengalami perubahan dengan banyaknya pemilik modal.

Peranan pers sangat setrategis memungkinkan terjadinya keinginan pihak lain untuk memanfaatkan bagi kepentingan sendiri, baik secara terbuka maupun diam-diam. Bahkan dalam banyak kasus, muncul intervensi pada pers oleh kekuatan-kekuatan tertentu. Inilah pentingnya wartawan menjunjung tinggi profesionalisme agar bisa memilah dan memilih berita yang layak untuk ditampilkan.

#### b. Klasifikasi Berita

---

<sup>15</sup> Totok Djuroto, *Managemen Penerbitan Pers*, (Bandung, rosdakarya,2000), hlm 4

Menurut jenisnya berita dibagi kedalam 3 kelompok yaitu: *elementary*, *intermediate*, *advance*. Berita *elementary* mencakup pelaporan berita langsung (*straight news*), berita mendalam (*dept news report*), berita menyeluruh (*comprehensive news report*). Berita *intermediate* meliputi pelaporan berita interpretatif (*interpretative news report*) dan pelaporan karangan khas (*feature story report*) sedangkan untuk berita kelompok *advance* menunjuk pada pelaporan mendalam (*dept reporting*), dan penulisan tajuk rencana (*editorial writing*).<sup>16</sup> Sedangkan berdasarkan klasifikasi berita dibagi menjadi dua yaitu berita ringan (*Soft News*) dan berita berat (*Hard News*).

### 3. Konsep Jurnalistik *Online*

Jurnalistik *online* merupakan generasi baru dari jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak. Seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (broadcast journalism radio dan televisi).<sup>17</sup> Perkawinan internet dan jurnalisme berakar dan ditetapkan oleh standar Word Wide Web (WWW). Ketika CERN, institut riset berbasis di Jenewa, dirilis pada tahun 1991, tak seorang pun menyadari betapa luar biasanya dampaknya terhadap jurnalisme. Dampak ini tampak begitu nyata hingga suatu waktu, sebuah surat kabar *Online*, The Nando Times, menyatakan: *All the news*

---

<sup>16</sup>AS. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalis Professional* (Jakarta, Kompas, 2007) hlm. 69

<sup>17</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online. Panduan Praktis Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012) hlm 11

*that's bits we print* (semua berita dalam bentuk bit akan kami cetak) – ini merupakan sebuah motto baru yang pas dengan tipe jurnalisme baru.<sup>18</sup>

Jurnalisme *online* merupakan jenis jurnalisme tipe baru yang mempunyai prinsip dan karakteristik yang berbeda dengan jurnalisme Konvensional.

a. Prinsip Jurnalistik *Online*

Paul Bradshaw dalam “*Basic Principal of Online Journalism*” (*onlinejournalismblog.com*) menyebut ada lima prinsip jurnalisme *Online* yaitu : pertama, keringkasan (*Brevity*) berita *online* dituntut untuk meringkas, untuk menyesuaikan kehidupan manusia dan tingkat kesibukannya yang makin tinggi. Kedua kemampuan beradaptasi (*Adaptability*). Wartawan *online* dituntut agar mampu menyesuaikan diri ditengah kebutuhan dan prefensi publik. Ketiga, dapat dipindah (*Scannability*). Untuk memudahkan para audiens situs-situs terkait dengan jurnalistik *online*.

Keempat, Interaktivitas (*interactivity*). Komunikasi dari publik kepada jurnalisme *online* sangat dimungkinkan adanya akses yang semakin luas. Kelima, Komunitas dan Percakapan (*Community and Conversation*). Media *online* memiliki peran yang lebih besar daripada media cetak atau konvesial lainnya, sebagai penjaring komunitas.

b. Karakteristik Jurnalistik *Online*

---

<sup>18</sup> Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: yayasan Obor Indonesia, 2005) hlm.137

Perbedaan utama Jurnalistik *Online* dengan “Jurnalistik tradisional” adalah kecepatan, kemudahan akses, bisa di-update dan dihapus kapan saja dan interaksi dengan pembaca atau pengguna (*user*).<sup>19</sup>

Mike Ward dalam *Journalism Online* (Focal Press, 2002) menyebutkan beberapa karakteristik jurnalistik *online* sekaligus membedakannya dengan media konvensional (keunggulan), yaitu, *immediacy*, kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi. Kedua, *Multiple pagination*, bisa berupa ratusan halaman, terkait satu sama lain juga bisa dibuka tersendiri (*new tab/ new window*). Ketiga, *flexibility Delivery Platform*, wartawan bisa menulis berita kapan saja dan dimana saja, diatas tempat tidur sekalipun. Keempat, *Archiving*, terarsipkan dapat dikelompokkan berdasarkan kategori (rubrik) atau kata kunci (*keyword, tags*), juga tersimpan lama yang dapat diakses kapan pun. *Relation with reader*, kontak atau interaksi dengan pembaca dapat “langsung” saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain.

Adapun keuntungan yang didapat dari penggunaan jurnalisme *online* yang menjadi pembeda dengan jurnalisme konvensional sebagai berikut :

1. Keluasan akses sumber informasi, hal ini dapat berupa tokoh, data, atau arsip berita.

---

<sup>19</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online. Panduan Praktis Mengelola Media Online*(Bandung: Nuansa Cendekia, 2012) hlm. 14

2. Kuantitas data yang dapat diakses, hal yang demikian mencakup jutaan informasi, cerita ataupun kotak sosial.
3. Kecepatan akses, fungsi ini yang menjadi keunggulan media berbasis *Online*, dimanapun kapanpun suatu informasi akan lebih mudah untuk diakses karena sifatnya yang khas demikian.
4. Penggunaan data yang lebih mudah; dari data yang sudah diperoleh maka penggunaan akan lebih mudah untuk dianalisis data.
5. Kemampuan untuk jangkauan diskusi artinya bahwa munculnya berbagai media *Online* berbasis jaungan sisial (*social network*) lebih mudah aktifitas diskusi, grup dan sebagainya.<sup>20</sup>

Kode etik media *online* di Indonesia disahkan oleh dewan pers pada 3 februari 2012. Nama resmi dari kode etik media *online* adalah Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS). PPMS mengacu kepada UU No. 40 tentang pers. Kode etik Jurnalistik dan Kode etik wartawan Indonesia yang disahkan oleh dewan Pers. Kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan ber ekspresi, dan kemerdekaan Pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi pancasila, Undang – Undang Dasar 1945 dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Keberadaan media *cyber* di Indonesia juga merupakan bagian dari kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan kemerdekaan pers.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Romika Junai , “Terorisme di Media Baru Indonesia (Analisis framing pemberitaan terorisme di portal berita republika.co.id dan kompas.com tahun 2005-2013)”, tesis Ilmu komunikasi fisip 2014 hlm 20

<sup>21</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online. Panduan Praktis Mengelola Media Online*(Bandung: Nuansa Cendekia, 2012) hlm46

#### 4. Analisis *Framing*

Analisis *Framing* termasuk ke dalam paradigma konstruktif, yang diperkenalkan sosiolog interpretative, Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya.<sup>22</sup>

*Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Sobur (2001 : 162) bahwa analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.<sup>23</sup>

Pada dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu bergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Tiap hari kita menyaksikan dan membaca bagaimana peristiwa yang sama diberitakan oleh media.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Mohammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi* ; Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis (Yogyakarta: Graha Ilmu), hlm. 94

<sup>23</sup> Rahmad Kriyantono “*Teknik Riset Komunikasi*” (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010)

<sup>24</sup>Eriyanto *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*,(Yogyakarta,LkiS,2009).hlm 10-11

Sebagai sebuah metode analisis teks, analisis *framing* mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif. Dalam analisis isi kuantitatif, yang ditekankan adalah isi (*content*) dari suatu pesan/teks komunikasi. Sementara dalam analisis *framing*, yang menjadi pusat pemerhatian adalah pembentukan-pembentukan pesan dari teks.<sup>25</sup>

Jadi, analisis *framing* ini merupakan analisis untuk mengakaji pembingkaian realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lain-lain) yang dilakukan media. Pembingkaian tersebut merupakan proses konstruksi, yang artinya realitas dimaknai dan dikonstruksi dengan cara dan makna tertentu. *Framing* digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak.<sup>26</sup>

## F. Metode Penelitian

Seluruh kegiatan penelitian agar dapat dilaksanakan dengan terarah, rasional dan mendapatkan hasil yang maksimal maka dibutuhkan sebuah metode. Metode yang dipakai penulis dalam tulisan ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Sehingga penulis mengacu pada subyek dan obyek

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 11

<sup>26</sup> Rahmat kriyantono “*Teknik Riset Komunikasi*” (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010) hlm 256

penelitian. Hal ini guna membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat atas fakta-fakta yang ditemukan.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis kritis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian akan menganalisis pemberitaan pada Republika *Online* dan Kompas.com mengenai pemblokiran 22 situs Islam. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hasil analisis tersebut.

### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

#### a. Subyek Penelitian

Dalam Penelitian ini, Subyek penelitiannya adalah Republika *Online* (republika.co.id) dan Kompas *Online* (Kompas.com).

#### b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti, atau problem yang ingin dijadikan objek penelitian, yaitu suatu masalah yang harus dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah berita yang berkaitan dengan pemblokiran 22 situs Islam. Adapun berita yang dimaksud adalah :

Berita di Republika *Online*

- 1) Ini Daftar 19 Situs yang akan diblokir Kemenkominfo diunggah 30 Maret 2015, pukul 15.10 WIB
- 2) Dituding Gerakan Radikalisme, BNPT Minta 19 Situs diblokir Diunggah 30 Maret 2015, Pukul 15.18 WIB

- 3) Tak Ada Penjelasan situs, BNPT Terkesan Anti Islam. Diunggah 31 Maret 2015 pukul 12.31 WIB
- 4) Tantowi : Menutup Situs Islam tak semudah Menutup Situs Porno. Diunggah 1 April 2015 pukul 16.43 WIB.
- 5) Kemenkominfo Telah Dampak pemblokiran Situs. Diunggah 1 April 2015.
- 6) Menag : Sebelum Pemblokiran Baiknya BNPT Komunikasikan Dulu. Diunggah 2 April 2015, pukul 03.15 WIB
- 7) PWI : Menkominfo tidak Boleh Membunuh Situs Saluran Informasi. Diunggah 7 April 2015, pukul 15.23 WIB
- Berita di Kompas.com
- 1) Situs-situs Ini di blokir Pemerintah karena Dianggap Sebarkan Paham Radikalisme. Diunggah, 30 Maret 2015, pukul 16.24 WIB.
- 2) Tantowi : Blokir Situs Islam, beda Tantangan Dengan Blokir Situs porno. Diunggah 31 Maret 2015, pukul 14. 46 WIB.
- 3) Polri : Situs yang diblokir Mengandung Provokasi. Diunggah 1 April 2015, pukul 14.04 WIB
- 4) Menkominfo : Yang Tentukan Situs Radikal BNPT Bukan Saya. Diunggah 2 April 2015
- 5) Kepala BNPT : Saya tegaskan Tidak Pernah memblokir Situs-situs! Diunggah 5 April 2015
- 6) Dewan Pres : 22 Situs yang diblokir Bukan Produk Jurnalistik5 April 2015, pukul 18.07 WIB.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Utama

Data utama pada penelitian ini adalah seluruh teks berita yang pada Republika *Online* dan Kompas.com yang berhubungan dengan pemblokiran situs Islam. Periode Maret - April 2015.

#### b. Data Penunjang

Data Penunjang berasal dari literatur lain seperti buku, jurnal, artikel mengenai pemblokiran situs Islam dan aksi radikalisme.

#### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa sumber yaitu melalui :

a. Studi dokumenter / literatur yaitu digunakan untuk menganalisis berita yang berkaitan dengan pemblokiran situs Islam di portal berita *Republika Online* (republika.co.id) dan *Kompas Online* (kompas.com) rentan waktu Maret – April 2015. Data yang diperoleh berjumlah 65 dan masing-masing berita republika.co.id dan 39 berita Kompas.com 26 terkait dengan pemblokiran situs Islam. Tidak menutup kemungkinan terdapat perubahan jumlah melalui proses seleksi dan sebagainya. Adapun penjelasan mengenai proses seleksi berita dan sebagainya penulis jelaskan pada bab selanjutnya.

b. Peneliti pustaka (*library research*) dengan mengkaji dan mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

- c. Penelusuran data *online*, yaitu menelusuri dari media *online* dengan menggunakan internet sehingga dapat memperoleh data secara cepat dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis *framing* model Robert N. Entman. Entman menonjolkan dua aspek penting yaitu, seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu. Inti dari konsep Entman mempunyai empat perangkat dalam pembingkaian yakni : *Define Problem* (Pendefinisian masalah), *Diagnose cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Make moral judgment* (membuat keputusan moral) dan *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian).

**Tabel 1.1**  
**Analisis *Framing* Model Robert N Entman**

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?

<i>Make moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recomendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah.

*Define problem* yaitu pokok elemen pertama dalam menganalisis sebuah wacana khususnya pemberitaan dimedia. Bagaimanakah sebuah fenomena dipahami atau didefinisikan secara kompleks ketika sebuah fenomena tersebut muncul, karena setiap fenomena memiliki perspektif yang berbeda-beda dalam konteks interpretasi identifikasi masalah.

*Diagnose causes* yaitu elemen *framing* untuk tahap berikutnya adalah siapa yang dianggap sebagai aktor dari sebuah peristiwa. Dimana peristiwa tersebut dipahami untuk untuk mengidentifikasi masalah, sebab hal itu akan menjadi tolak ukur ke tahap berikutnya dari proses *framing*.

*Make moral judgment* ditahap ketiga ini elemen *framing* dipakai untuk justifikasi pada argumen yang dinotifikasi dan ditahap diagnosis permasalahan. Peran argumen penting dalam hal ini karena untuk mencapai suatu gagasan yang disepakati publik.

*Treatment recommendation* adalah elemen terakhir dari proses *framing* untuk menggunakan nilai yang dipakai oleh wartawan dalam

memandang suatu berita. Proses untuk menyelesaikan masalah. Untuk menyelesaikan masalah tersebut tergantung dari peristiwanya itu.

*Framing* dapat dipandang sebagai penempatan informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu lain.<sup>27</sup> Dalam konsep Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Semua aspek tersebut digunakan untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang wartawan ketika menyelesaikan isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif tersebut pada akhirnya mementukan fakta apa yang akan diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut.<sup>28</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ingin membagi beberapa hal penting kedalam empat bab terpisah guna memudahkan dalam merancang sistematika isi pembahasan penelitian.

---

<sup>27</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*,(Yogyakarta,LkiS,2009).hlm.222.

<sup>28</sup>*Ibid*.hlm.221.

**Bab I** : Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat kegunaan, kerangka teori, dan metodelogi yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan tahapan-tahapan penulisan serta penyusunan dalam skripsi.

**Bab II** : Dalam bab ini, penulis menerapkan deskripsi tentang objek penelitian. Terbagi menjadi tiga sub bab, yaitu deskripsi tentang Republika *Online* dan Kompas.com, visi dan misi dari Republika.co.id dan Kompas.com serta mendeskripsikan tentang pemberitaan pemberitaan pada Republika *Online* dan Kompas.com yang berhubungan dengan Pemblokiran Situs Islam.

**Bab III** : Dalam bab Ini berisi penjabaran analisis *framing* pada berita Pemblokiran situs Islam di Republika *Online* dan Kompas.com

**Bab IV** : Berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah serangkaian analisis dilakukan secara bertahap dengan menggunakan analisis *framing* Robert N Entman, maka Peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah pada BAB I. Bagaimanakah Media *OnlineRepublika Online* dan *Kompas.com* membingkai pemblokiran Situs Islam dalam rentan waktu 30 Maret 2015 sampai 7 April 2015? Maka terjawab pemblokiran situs Islam yang diberitakan *Republika Online* dan *Kompas.com* dibingkai berbeda oleh kedua media.

Republika *Online* membingkai pemblokiran 22 situs Islam sebagai masalah agama dan politik. Republika *Online* lebih menyoroti penyebab terjadinya pemblokiran 22 situs Islam tersebut. Faktor penyebab masalah Republika *Online* yang ditonjolkan adalah Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) ini mengacu pendapat dari Menteri Agama, Anggota DPR dan Tokoh-tokoh agama. Dari kebanyakan berita yang disajikan Republika *Online* dapat disimpulkan bahwa Republika *Online* tidak sepakat atas keputusan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) atas pemblokiran 22 Situs Islam, yang diajukan oleh Badan Nasional Penanggulangan terorisme (BNPT).

Sedangkan Kompas.com membingkai Pemblokiran 22 situs Islam ini dengan mengelompokan pada rubrik News, Nasional. Kompas lebih menyoroti pemblokiran situs Islam ini karena dianggap menyebarkan paham radikalisme. Oleh sebab itu narasumber yang diangkat kompas yakni tergolong pro terhadap pemblokiran situs Islam tersebut seperti Porli, Dewan dan lain-lain. Meskipun demikian Kompas juga memberi ruang untuk menyuarakan pendapat dari pihak kontra dengan mengangkat beberapa berita dari pihak yang kontra tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adanya beberapa pemikiran yang peneliti sampaikan sebagai saran, diantaranya :

### 1. Untuk Pembaca Berita

Untuk pembaca berita diharapkan mampu bersikap kritis dalam menelaah kalimat-kalimat berita yang dibaca. Pembaca berita tidak boleh mudah terprovokasi dengan berita-berita yang tidak berimbang dan berpihak serta memihak. Karena pada dasarnya setiap berita yang dilaporkan mempunyai misi tersendiri. Media dan wartawan berperan penting dalam mengkonstruksi berita yang dimuat.

### 2. Untuk Peneliti

Peneliti menyadari ada banyak kekurangan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil contoh kasus lain atau media lain sebagai bahan kajian *framing* perbandingan dua Media *Online*. Metode analisi *framing* yang

dipakai untuk penelitian ini merupakan analisis framing yang peneliti ambli dari buku Eriyanto.

### **C. Penutup**

Alhamdulillahirabil alamin puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt karena berkat karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan, peneliti menyadari kekurangan yang dilakukan dalam penelitian ini karena keterbatasan peneliti. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini, akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku-buku**

Asep Samsul M Romli,*Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa cendikia, 2012.

AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalis Profesional*. Jakarta : Kompas. 2007.

Bungin Burhan,*Sosiologi Komunikasi*, Jakarta : Kencana Predana Media Grup. 2013.

Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta : Salemba Humanika, 2000.

Eriyanto,*Analisis Framing Konstruksi Ideologi dan Politik Media*: LKIS, 2009.

Husnun N Djuraid, *Panduan Menulis Berita*. Malang : UMM Press, 2009.

Ibnu Hamad, *Konstruksi realitas, Ideologi, dan Politik dalam Media, Massa : Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita politik*, Jakarta : Granit, 2004.

Rahmat Kriyantono, *Teknik Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2010..

Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta, Yayasan Obor, 2005.

Sudibyo Agus, *Politik Media dan Petarungan Wacana*, Yogyakarta: Lkis, 2006

Mohammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi*, Yoyakarta : Graha Ilmu, 2009.

Republika, 2015

### **Skripsi dan Tesis**

Indah Fajar Rosalina “*Jurnalis Damai Media Online*” (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

Isma Adila, “*Media dan Pemberitaan Terorisme (Analisis framing pemberitaan terorisme di Indonesia pada Surat Kabar Harian Kompas Edisi Tahun 2010)*, (Fakutas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2008)

M Bagus Nur Setio, “*Pelanggaran Isis di Indonesia dalam Bingkai SKH Republika Edisi Agustus 2014*” (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Romika Junaidi “*Terorisme di Media Baru Indonesia (Analisis Framing Pemberitaan Terorisme di Portal Berita Republika.co.id dan Kompas.com)*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2014).

Vivi suci Wulandari, *Konstruksi Media Cetak Terhadap Terorisme (Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Aksi Radikal di solo dalam*

*Harian Kompas Edisi September 2012.*(Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

## **Internet**

<http://tekno.kompas.com/read/2015/03/26/14053597/pengguna.internet.indonesia.tembus.88.jutar>

<http://nasional.kompas.com/read/2015/03/30/16241071/Situs-situs.Ini.Diblokir.Pemerintah.karena.Dianggap.Sebarkan.Paham.Radikalisme>

<http://nasional.kompas.com/read/2015/03/31/20380791/Situs.Islam.Moderat.Iikut.Jadi.Sasaran.Pemerintah.Diminta.Tidak.Asal.Blokir>

<http://nasional.kompas.com/read/2015/04/01/14045731/Polri.Situs.yang.Diblokir.Mengandung.Provokasi>

<http://nasional.kompas.com/read/2015/04/02/17414011/Menkominfo.Yang.Tentukan.Situs.Radikal.BNPT.Bukan.Saya>

<http://nasional.kompas.com/read/2015/04/05/17120471/Kepala.BNPT.Saya.Tegaskan.BNPT.Tidak.Pernah.Memblokir.Situs-situs>

<http://nasional.kompas.com/read/2015/04/07/19345561/Nasib.Situs.yang.Diblokir.Akan.Ditentukan.Melalui.Rekomendasi.Tim.Panel>

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/30/nm0mor-ini-daftar-19-situs-yang-akan-diblokir-kemenkominfo>

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/30/nm0n34-dituding-gerakkan-radikalisme-bnpt-minta-19-situs-diblokir>

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/31/nm203n-dpr-pemblokiran-situs-islam-tak-efektif-cegah-radikalisme>

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/31/nm27cn-penutupan-situs-diduga-radikal-dinilai-terburuburu>

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/31/nm27cn-penutupan-situs-diduga-radikal-dinilai-terburuburu>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/04/01/nm4j2k-kemenkominfo-telaah-damhttp://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/04/02/nm570v-menag-sebelum-pemblokiran-BNPT-sebaiknya-Komunikasikan-dulupak-pemblokiran-situs>

<http://rol.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/04/07/nmfh1c-pwi-menkominfo-tidak-boleh-membunuh-situs-saluran-informasi>

## LAMPIRAN REPUBLIKA ONLINE

The image is a screenshot of the Republika news website. At the top, there's a navigation bar with 'NEWS' and various other categories. Below the navigation is a banner for 'Kebangkitan Zakat' from BAZNAS. The main headline reads 'Ini Daftar 19 Situs yang akan Diblokir Kemenkominfo'. The text discusses 19 websites being blocked for spreading radicalism. A sidebar on the right shows an advertisement for BAZNAS and another for Lazada. The bottom of the page features social media sharing buttons and a 'TAG' section with hashtags related to the story.

Home > News > Nasional

Senin, 30 Maret 2015, 10:16 WIB

**Dituding Gerakkan Radikalisme, BNPT Minta 19 Situs Diblokir**

Repli: C14/ Red: Djibril Muhammed

KEMENTERIAN  
KOMUNIKASI DAN  
INFORMATIKA

Kemkominfo

BNPT

REPUBLIK.CO.ID, JAKARTA -- Pihak Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) mengaku telah memblokir 19 website sejak Ahad (29/3) kemarin.

Menurut Kepala Pusat Informasi dan Humas Kemkominfo, Ismail Cawidu, ke 19 website itu dilaporkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) sebagai website yang menyebarkan paham atau simpatian radikalisme.

Sebelumnya, lanjut Ismail, sudah ada tiga website yang diblokir oleh Kemkominfo. Maka dengan adanya tambahan pemintaan blokir terhadap 19 website ini, kata Ismail, jumlahnya mencapai 22 website.

"Pertama, tiga, lalu 19, lagi, 22 (website). Dikategorikan sebagai website penggerak radikalisme," ujar Ismail saat dihubungi Republika, di Jakarta, Senin (30/3).

Ismail melanjutkan, pihaknya hanya menindaklanjuti laporan dari BNPT. Meskipun surat demomor No 149/K.BNPT/3/2015 Tentang Situs/Website Radikal, BNPT meminta Kemkominfo menambahkan sebanyak 19 website ke dalam daftar blokir.

Ismail tidak bisa memastikan apakah situs-situs itu sebuah merupakan wadah rskruchan simpatian ISIS di Indonesia. "BNPT yang mengusulkan can lebih parah. Saya sendiri belum meminta situs-situs tersebut. Sekarang, (ke-19 situs tersebut) masih dalam proses pembedahan," kata Ismail.

Berikut 22 situs yang diblokir Kemkominfo:

1. arrahmeli.com
2. voa-islam.com
3. gharib4ba.blogspot.com
4. penjimas.com
5. thriquna.com
6. dakiwacana.com
7. kaffahmujahid.com
8. an-najah.net
9. muslimdaily.net
10. hizayatullah.com
11. salam-online.com
12. aqidahmlicenter.com
13. kiblat.net
14. dakwahmedia.com
15. mi-iqawamah.com
16. iadipo.com
17. gemaislam.com
18. eremuslim.com
19. daulahislam.com
20. shoutussalem.com
21. azzammedia.com
22. incoenesasupportislamicate.blogspot.com

Adapun ketiga website yang disebut terakhir, bukan termasuk usulan BNPT.

**TERPOPULER**

**TERIKOMENTARI**

**TERLENGKAPNYA**

**FOTO**

**VIDEO**

**Boneka & Aksesoris Murah**

Telah diluncurkan. Hemat sampai 50% Ayo belanja di Alfascart sekarang!

[www.alfascart.com/boneka-aksesoris](http://www.alfascart.com/boneka-aksesoris)

**Mobil Jokowi vs Prabowo**

Upasan koleksi mobil diras Jokowi dan mobil koleksi Prabowo

[www.mobilnow.com/Mobil-Jokowi](http://www.mobilnow.com/Mobil-Jokowi)

**9:43** NEWS RAMADHAN PIALA Eropa 2016 KHAZANAH OTO-TEK LEISURE VIDEO ENGLISH SELANGKAN INDONESIA H+

**Kompas.com** INTERNASIONAL DIA-SARA PENDIDIKAN PEMERINTAHAN ESTATIK INDONESIA KAMPUS DAN KETEKNIKAN

**BNI Syariah** **Kebangkitan Zakat** Rekening Zakat BAZNAS/BNI Syariah 009-5155554 **BAZNAS** Badan Amil Zakat Nasional

**Rumah Nyaman Karuna Dulur** Jarak Jauh Aman Nyaman Dengan Warna Warm di Dulur [www.dulur.co.id](http://www.dulur.co.id)

**Bell Parfum** Beli Parfum Harga Sampai 70% Cuci Guduk Sekarang di Online! [www.dulur.co.id](http://www.dulur.co.id)

**Gmail for Work**

**TERPOPULER** **TERKOMENTARI**

**REPUBLIKA.CO.ID**, JAKARTA - Ketua Komisi VII DPR RI Salih Marzuki (Sri) menyatakan penutupan secercah situs-situs yang dianggap menyebarkan paham radikalisme sebagai tindakan terburu-buru dan berpotensi menumbuhkan sikap saling curiga di tengah masyarakat.

"Hal itu karena penutupan tiga-situs itu tanpa dicermati upaya Marzuki. Setidaknya, sebelum ditutup para pemilik situs itu meski dipanggil dan diminta keterangan," katanya di, Jakarta, Selasa (31/3).

Dia mengatakan apabila pemerintah menemukan sesuatu yang memungkinkan dan membahayakan dalam situs itu maka baru kemudian dilakukan tindakan pencegahan.

Menurut dia apabila situs-situs itu langsung dibutuh, kesannya pemerintah sangat beratir dan tidak ada ruang diskusi serta klarifikasi, karena yang sedikit berbeda, langsung dibungkam.

"Selain itu, pemerintah diminta belum menetapkan ukuran dan standar tertentu yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengidentifikasi situs-situs penyebarkan paham radikalisme," ujarnya.

Menurut dia dikhawatirkan tanpa standar dan pengertian yang jelas, maka akan banyak situs yang akan diblokir sehingga tindakan seperti itu bisa saja mengakibatkan kebebasan berpendapat dan bereksplorasi yang dilindungi oleh UU.

Namun menurut Salih di sisi lain, pemalakiran situs-situs tersebut menimbulkan kesan adanya sikap 'prejudice' dengan satu agama tertentu.

"Kau hal itu itu, tentu sangat tidak baik di tengah upaya semua pihak menngkatkan toleransi dan harmonisasi di tengah masyarakat," katanya.

Dia menegaskan pemerintah seharusnya bersifat arif, bijaksana, dan proporsional dalam memperlakukan semua anak bangsa karena tidak boleh ada yang merasa ditinggalkan apalagi diukur.

Menurut dia, tidak semua situs yang dialokir itu menyebarkan paham radikalisme karena ada di antaranya yang betul-betul dipergunakan sebagai media dakwah.

"Kau dakwah lewat dunia maya tidak diperbolehkan, lalu ada bedanya konten dakwah dan konten judi dan pornografi yang juga diblokir?" katanya.

**Sumber : Antara**

**13** SHARE **2** KOMENTAR

**Orlando Pitu** **Serangan Orlando Pitu Penjualan Senjata Meningkat** **Apa kabar bapak? Puasa Rita Ditempat?** **Telah buat Merak Sedekah 87 Lokasi**



Home > Khazanah > Dunia Islam

Selasa, 31 Maret 2015, 12:31 WIB

## Tak Ada Penjelasan Penutupan Situs, BNPT Terkesan Anti-Islam

Rep. Dyah Ratna Meta Noviaj Red: Indah Wulandari



REPUBLICA.CO.ID JAKARTA -- Ketua PP Pemuda Muhammadiyah Dahnil Anzar Sirajnuntak menyayangkan sikap represif Bina Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) yang meminta situs-situs Islam ditutup.

"BNPT dan Kementerian Komunikasi dan Informatika harus menjelaskan kepada publik di bagian informasi dan tulisan yang mana pada situs Islam yang mengandung pesan atau dorongan radikalisme. Harus ada penjelasan terang," kata Dahnil, Selasa (31/3).

Bila tidak ada perjelasan tersebut, ujar Dahnil, maka usaha penutupan situs tersebut terkesan sebagai kebijakan anti-Islam.

Bila BNPT dan Kementerian Komunikasi dan Informatika tidak menjelaskan dengan jelas dikhawatirkan timbul kecurigaan publik ada agenda mendekreditkan Islam di lakukan pemerintah.

"Bukan tidak mungkin justru sikap memblokir situs-situs tersebut menebar kebencian massif terhadap pemerintah dan bisa dimanfaatkan kelompok radikal untuk melawan. Saya kira ketinggalan zaman bertindak represif terhadap situs-situs yang menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam," tegasnya.

Bila ada yang salah dengan isi pesan dakwah mereka, ujar Dahnil, sebaiknya pemerintah menerangkan ke publik.

23



0

KOMENTAR



Makanan ini mudah terbakar lemak! Turun 23 kg dalam satu bulan! Di pagi hari



Bahan ini membuat berat badan turun! Hati-hati, berat turun hingga 1 kg per hari



Bahan ini membuat berat badan turun! Hati-hati, berat turun hingga 1 kg per hari

Sponsored by

Singapore No.1 CosmeticDR

Wajah Kencang, Eyebag Hilang, Buang Lemak, Kulit Cerah, Tel (65)67203323



Kembali Imbang, Portugal Hadapi Kroasia pada 16 Besar



Prabowo Tegaskan Gendra tak Dukung Ahok di Pilgub DKI



Ronaldi: Ini Pertandingan Gila



Ini Kontestan Babak 16 Besar Piala Eropa dan Jadwal Laga Mereka



Jakarta Bukan Hanya Soal Ahok dan Teman Ahok

### SELENGKAPNYA



In Picture: Kroasia Bungkam Juara Berahan





Home > News > Nasional

Thursday, 02 April 2015, 03:15 WIB

## Menag: Sebelum Pemblokiran Baiknya BNPT Komunikasikan Dulu

Rey: C13/ Red: Windi Desdiana Puri



Situs diblokir. [Ilustrasi]

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA – Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin meminta agar BNPT melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan Kementerian Agama, ormas Islam dan para ulama sebelum memutuskan untuk memblokir sebuah situs berita Islam yang diduga menyebarkan paham radikalisme.

ia mengatakan, komunikasi diperlukan agar semua pihak memiliki satu pandangan sehingga langkah pemblokiran tidak menjadi polemik di kemudian hari.

ia mengatakan, untuk pemblokiran situs berita Islam yang saat ini terjadi, BNPT tidak melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan Kementerian Agama.

"Itulah kemudian saya mengusulkan kepada BNPT ke depan sebelum diminta pemblokiran ada baiknya kita duduk bersama dengan kementerian agama, ormas Islam, tokoh agama para ulama untuk kemudian kita satu pandangan. Untuk yang saat ini belum ada komunikasi dengan kemenag," ujar Lukman Hakim Saifuddin di Jakarta, Rabu (1/3).

Namun, dikatakan lebih lanjut kementerian agama mendukung penuh langkah BNPT dan Kominfo yang melakukan pemblokiran terhadap situs Islam yang menyebarkan paham radikalisme.

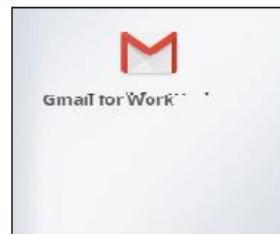
Menurutnya, paham radikalisme merupakan ekstrimisme tidak hanya merusak panam keagamaan mayoritas umat Islam Indonesia saja tetapi juga sudah mengancam sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga langkah pemblokiran sudah seharusnya diakukan.

Untuk mewaspada perlaku atau gerakan radikal di dunia digital, Kemenag akan terus membangun komunikasi dengan BNPT dan Kominfo. Ini dikarenakan, pemberitaan di website atau sosial media sangat memiliki pengaruh di era globalisasi ini. Sehingga perlu diakukan langkah pencegahan.



**Detanglah ke Maladewa**  
Baca ulasan wisatawan dan cari promo hotel  
tmpaovisor.co.id

**Susu Murah**  
Produk Terlengkap dan Berkualitas Badi di Alfamart, sekarang  
www.alfamart.com/susu-es-krim



TERPOPULER TERKOMENTARI

**Polmit Bung Karno**  
Bukan Penggali Parcasila

**Eks Teman Ahok Minta Maaf kepada Warga Jakarta**

**Eks Teman Ahok 'Buka-bukaan Kecurangan' Pengumpulan RTPN**

**Kehilangan Impor Ikan, Ironi yang Menderai Jokowi**

**AS Pantau Insiden di Natuna**

### SELENGKAPNYA



### FOTO



In Picture: Kroasia Bungkam Juara Berlutan



@baznisdonesia  
badanamilzakat  
www.baznas.go.id  
(021) 390 4555



Home > News > Nasional

Selasa, 07 April 2015, 15:02 WIB

Pemblokiran Situs Islam

## PWI: Menkominfo tidak Boleh Membunuh Situs Saluran Informasi

Kep: L14/ Rec: Winda Destana Putri



Situs diblokir. (ilustrasi)

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) memblokir 19 situs media Islam atas usulan dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

Menurut BNPT, situs-situs itu berimbas konten penyebarkan ideologi radikalisme yang membahayakan NKRI. Hal ini sesungguhnya berpotensi membahayakan kemerdekaan pers atau juga kebebasan berekspresi di Indonesia. Demikian merurut Ketua Dewan Kehormatan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Ilham Bintang.

Ilham menyebut, letak persolan bukanlah pada penentuan apakah situs-situs itu valid sebagai lembaga pers. Akan tetapi, poin utamanya, lanjut dia, adalah pembebasan saluran informasi yang menurut Undang-Ungcang bisa diakses oleh publik.

"Prinsipnya, pers itu hanya salah satu saluran untuk menyampaikan pendapat dan ekspresi, yang mana itu dijamin oleh Konstitusi kita. Maka bukan produk pers pun tidak otomatis, Merkominfo itu bisa memblokir situs-situs itu," tutur Ilham Bintang saat dihubungi Republika, Selasa (7/4).

Ilham menegaskan, pemerintah tidak boleh bertindak otoriter dan menampik upaya preventif dialogis. Vestinya, menurut Ilham, Kemenkominfo mendahulukan proses konfirmasi terhadap para pengelola situs-situs media Islam itu. Yakni, benarkah klaim BNPT bahwa ada konten penyebarkan radikalisme dari mereka.

"Karena sejak Reformasi, tidak ada satu lembaga pun yang boleh memblokir begitu saja sebuah saluran informasi," ungkapnya.



www.tuniku.smartsolo.co.id



Lihat



www.tuniku.smartsolo.co.id



www.pampers.co.id/dryp

### TERPOPULER TERKOMENTARI



Kembali Imbang, Portugal Hadapi Kroasia pada 16 Besar



Drahyowati Tegaskan Gernindra tak Dukung Ahok di Pilgub DKI



Ronaldinho Injuriated during a game



Ini Kontestan Babak 16 Besar Piala Eropa dan Jadwal Laga Nanti



Jalara Bukan Hanya Soal Ahok dan Teman Ahok

### SELENGKAPNYA



Jadwal Shalat  
lazis mu  
republika.co.id

Kamis, 23 Jun 2016 09:15:39

JAKARTA

### FOTO



179

SHARE

179

SHARE

6

SHARE

0

SHARE

Mail

SHARE

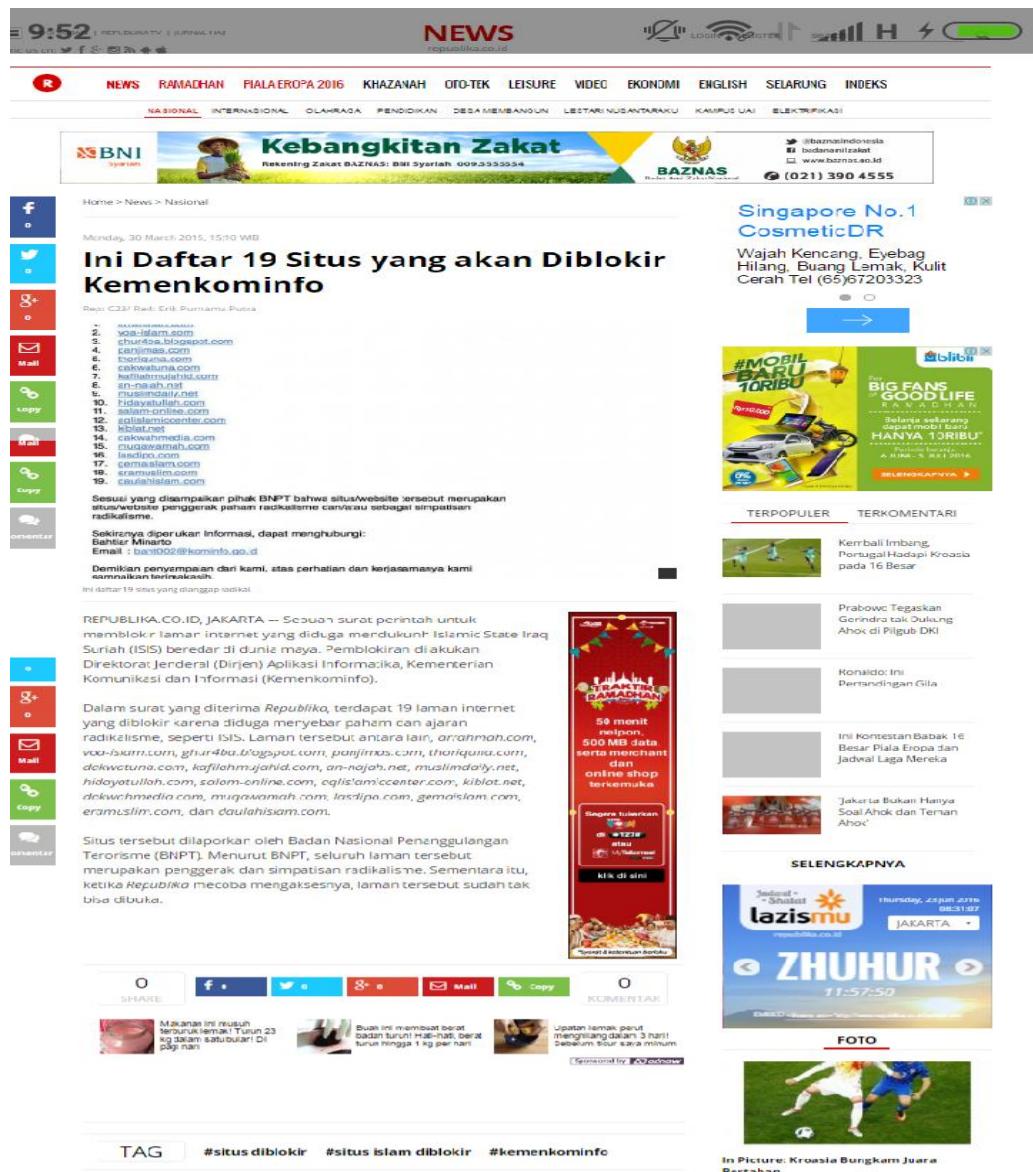
Copy

SHARE

5

KOMENTAR

LAMPIRANKOMPAS.COM



Home > News > Nasional

Sabtu, 30 Maret 2013, 10:16 WIB

## Dituding Gerakkan Radikalisme, BNPT Minta 19 Situs Diblokir

Repi C14/ Red: Djibril Muhammad

# KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Kemkominfo.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Pihak Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) mengaku telah memblokir 19 website sejak Ahad (29/3) kemarin.

Menurut Kepala Pusat Informasi dan Humas Kemkominfo, Ismail Cawidu, ke 19 website itu di laporan oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) sebagai website yang menyebarkan paham atau simpatian radikalisme.

Sebelumnya, lanjut Ismail, sudah ada tiga website yang diblokir oleh Kemkominfo. Maka dengan adanya tambahan permintaan blokir terhadap 19 website ini, kata Ismail, jumlahnya mencapai 22 website.

"Perdana, tiga, lalu 19, Jadi, 22 (website). Dikategorikan sebagai website penggerak radikalisme," ujar Ismail Cawidu saat dihubungi Republika, di Jakarta, Senin (30/3).

Ismail melanjutkan, pihaknya hanya menindaklanjuti laporan dari BNPT. Melalui surat nomor No 149/K.BNPT/3/2013 tentang Situs/Website Radikal, BNPT meminta Kemkominfo menambahkan yang mengusulkan dan lebih paham. Saya sendiri belum memblokir situs tersebut. Sekarang, (ke-19 situs tersebut) masih dalam proses pemblokirannya," kata Ismail.

Berikut 22 situs yang diblokir Kemkominfo:

1. arrahmei.com
2. vaa-islam.com
3. ghur4ba.blogspot.com
4. penjimas.com
5. thriquna.com
6. daliwotuna.com
7. kafilahmujahid.com
8. an-najah.net
9. muslimdaily.net
10. hizayatullah.com
11. salam-online.com
12. aqilamcenter.com
13. kiblat.net
14. dalkhahmedia.com
15. miqawamah.com
16. lasdipo.com
17. gemaislam.com
18. eremuslim.com
19. daulahislam.com
20. shoutussalam.com
21. azammedia.com
22. incoes.usupportislamicatate.blogspot.com

Adapun ketiga website yang disebutkan terakhir, bukan termasuk usulan BNPT.

Baca

Boneka & Aksesoris Murah  
Termurah! Hemat sampai 70% Ayo belanja di Alfascart sekarang!

Mobil Jokowi vs Prabowo  
Untuk memilih mobil yang Jokowi dan mobil koleksi Prabowo

[www.alfascart.com/boneka-aksesoris](http://www.alfascart.com/boneka-aksesoris)

TERPOPULER

TERKOMENTARI



Dilemik Rung Karno: Skandal Penggalan Pancasila



Eks Teman Ahok Minta Maaf kepada Warga Jakarta



Eks Teman Ahok Dukung Keberungan Pengumpulan KTP



Kebijakan Impor Ikan, ironi yang Mengidealisasi Jokowi



AS Pantau Isolasi di Natuna

SELengkapnya



Wednesday, 27 Jun 2013  
22:07:52

AKARTA

SUBUH

04:40:27

EMBED

PHOTO



In Picture: Kroasia Bengkam Juara Bertahan

VIDEO



Serangan Orlando Picu Penjualan Senjata Malingkat

Apakah Ibadah Puasa Kita Pasti Diterima?



Pelabuhan Merak Sedekian SL Eikit Penumpang Mudik Lebaran

9:43 R NEWS RAMADHAN PIALA Eropa 2016 KHAZANAH OTOTEK LIFESTYLE VIDEO BAZNAS SELURUH INDONESIA

BANJARMASIN INTERNASIONAL DAERAH BUDAYA DAN SENI PEMERINTAHAN ESTASTI MUDAH DAN SAKU KAMERUAN PULAU SAKTIA

**BNI Syariah** **Kebangkitan Zakat**  
Rekening Zakat: BAZNAS: BNI Syariah 009-5555555555

BAZNAS  
Badan Amil Zakat Nasional

13 SHARE f ts g+ Mail Copy

Selasa, 31 Maret 2015, 11:33 WIB

## Penutupan Situs Diduga Radikal Dimulai Terburu-buru

Redaksi Nusantara News - Binaan BNPB

<img alt="A red octagonal STOP sign is superimposed on a close-up photograph of several orange network cables connected to a server rack. The cables are labeled with numbers like 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 999, 1000, 1001, 1002, 1003, 1004, 1005, 1006, 1007, 1008, 1009, 1009, 1010, 1011, 1012, 1013, 1014, 1015, 1016, 1017, 1018, 1019, 1019, 1020, 1021, 1022, 1023, 1024, 1025, 1026, 1027, 1028, 1029, 1029, 1030, 1031, 1032, 1033, 1034, 1035, 1036, 1037, 1038, 1039, 1039, 1040, 1041, 1042, 1043, 1044, 1045, 1046, 1047, 1048, 1049, 1049, 1050, 1051, 1052, 1053, 1054, 1055, 1056, 1057, 1058, 1059, 1059, 1060, 1061, 1062, 1063, 1064, 1065, 1066, 1067, 1068, 1069, 1069, 1070, 1071, 1072, 1073, 1074, 1075, 1076, 1077, 1078, 1079, 1079, 1080, 1081, 1082, 1083, 1084, 1085, 1086, 1087, 1088, 1089, 1089, 1090, 1091, 1092, 1093, 1094, 1095, 1096, 1097, 1098, 1099, 1099, 1100, 1101, 1102, 1103, 1104, 1105, 1106, 1107, 1108, 1109, 1109, 1110, 1111, 1112, 1113, 1114, 1115, 1116, 1117, 1118, 1119, 1119, 1120, 1121, 1122, 1123, 1124, 1125, 1126, 1127, 1128, 1129, 1129, 1130, 1131, 1132, 1133, 1134, 1135, 1136, 1137, 1138, 1139, 1139, 1140, 1141, 1142, 1143, 1144, 1145, 1146, 1147, 1148, 1149, 1149, 1150, 1151, 1152, 1153, 1154, 1155, 1156, 1157, 1158, 1159, 1159, 1160, 1161, 1162, 1163, 1164, 1165, 1166, 1167, 1168, 1169, 1169, 1170, 1171, 1172, 1173, 1174, 1175, 1176, 1177, 1178, 1179, 1179, 1180, 1181, 1182, 1183, 1184, 1185, 1186, 1187, 1188, 1189, 1189, 1190, 1191, 1192, 1193, 1194, 1195, 1196, 1197, 1198, 1199, 1199, 1200, 1201, 1202, 1203, 1204, 1205, 1206, 1207, 1208, 1209, 1209, 1210, 1211, 1212, 1213, 1214, 1215, 1216, 1217, 1218, 1219, 1219, 1220, 1221, 1222, 1223, 1224, 1225, 1226, 1227, 1228, 1229, 1229, 1230, 1231, 1232, 1233, 1234, 1235, 1236, 1237, 1238, 1239, 1239, 1240, 1241, 1242, 1243, 1244, 1245, 1246, 1247, 1248, 1249, 1249, 1250, 1251, 1252, 1253, 1254, 1255, 1256, 1257, 1258, 1259, 1259, 1260, 1261, 1262, 1263, 1264, 1265, 1266, 1267, 1268, 1269, 1269, 1270, 1271, 1272, 1273, 1274, 1275, 1276, 1277, 1278, 1279, 1279, 1280, 1281, 1282, 1283, 1284, 1285, 1286, 1287, 1288, 1289, 1289, 1290, 1291, 1292, 1293, 1294, 1295, 1296, 1297, 1298, 1299, 1299, 1300, 1301, 1302, 1303, 1304, 1305, 1306, 1307, 1308, 1309, 1309, 1310, 1311, 1312, 1313, 1314, 1315, 1316, 1317, 1318, 1319, 1319, 1320, 1321, 1322, 1323, 1324, 1325, 1326, 1327, 1328, 1329, 1329, 1330, 1331, 1332, 1333, 1334, 1335, 1336, 1337, 1338, 1339, 1339, 1340, 1341, 1342, 1343, 1344, 1345, 1346, 1347, 1348, 1349, 1349, 1350, 1351, 1352, 1353, 1354, 1355, 1356, 1357, 1358, 1359, 1359, 1360, 1361, 1362, 1363, 1364, 1365, 1366, 1367, 1368, 1369, 1369, 1370, 1371, 1372, 1373, 1374, 1375, 1376, 1377, 1378, 1379, 1379, 1380, 1381, 1382, 1383, 1384, 1385, 1386, 1387, 1388, 1389, 1389, 1390, 1391, 1392, 1393, 1394, 1395, 1396, 1397, 1398, 1399, 1399, 1400, 1401, 1402, 1403, 1404, 1405, 1406, 1407, 1408, 1409, 1409, 1410, 1411, 1412, 1413, 1414, 1415, 1416, 1417, 1418, 1419, 1419, 1420, 1421, 1422, 1423, 1424, 1425, 1426, 1427, 1428, 1429, 1429, 1430, 1431, 1432, 1433, 1434, 1435, 1436, 1437, 1438, 1439, 1439, 1440, 1441, 1442, 1443, 1444, 1445, 1446, 1447, 1448, 1449, 1449, 1450, 1451, 1452, 1453, 1454, 1455, 1456, 1457, 1458, 1459, 1459, 1460, 1461, 1462, 1463, 1464, 1465, 1466, 1467, 1468, 1469, 1469, 1470, 1471, 1472, 1473, 1474, 1475, 1476, 1477, 1478, 1479, 1479, 1480, 1481, 1482, 1483, 1484, 1485, 1486, 1487, 1488, 1489, 1489, 1490, 1491, 1492, 1493, 1494, 1495, 1496, 1497, 1498, 1499, 1499, 1500, 1501, 1502, 1503, 1504, 1505, 1506, 1507, 1508, 1509, 1509, 1510, 1511, 1512, 1513, 1514, 1515, 1516, 1517, 1518, 1519, 1519, 1520, 1521, 1522, 1523, 1524, 1525, 1526, 1527, 1528, 1529, 1529, 1530, 1531, 1532, 1533, 1534, 1535, 1536, 1537, 1538, 1539, 1539, 1540, 1541, 1542, 1543, 1544, 1545, 1546, 1547, 1548, 1549, 1549, 1550, 1551, 1552, 1553, 1554, 1555, 1556, 1557, 1558, 1559, 1559, 1560, 1561, 1562, 1563, 1564, 1565, 1566, 1567, 1568, 1569, 1569, 1570, 1571, 1572, 1573, 1574, 1575, 1576, 1577, 1578, 1579, 1579, 1580, 1581, 1582, 1583, 1584, 1585, 1586, 1587, 1588, 1589, 1589, 1590, 1591, 1592, 1593, 1594, 1595, 1596, 1597, 1598, 1599, 1599, 1600, 1601, 1602, 1603, 1604, 1605, 1606, 1607, 1608, 1609, 1609, 1610, 1611, 1612, 1613, 1614, 1615, 1616, 1617, 1618, 1619, 1619, 1620, 1621, 1622, 1623, 1624, 1625, 1626, 1627, 1628, 1629, 1629, 1630, 1631, 1632, 1633, 1634, 1635, 1636, 1637, 1638, 1639, 1639, 1640, 1641, 1642, 1643, 1644, 1645, 1646, 1647, 1648, 1649, 1649, 1650, 1651, 1652, 1653, 1654, 1655, 1656, 1657, 1658, 1659, 1659, 1660, 1661, 1662, 1663, 1664, 1665, 1666, 1667, 1668, 1669, 1669, 1670, 1671, 1672, 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685, 1686, 1687, 1688, 1689, 1689, 1690, 1691, 1692, 1693, 1694, 1695, 1696, 1697, 1698, 1699, 1699, 1700, 1701, 1702, 1703, 1704, 1705, 1706, 1707, 1708, 1709, 1709, 1710, 1711, 1712, 1713, 1714, 1715, 1716, 1717, 1718, 1719, 1719, 1720, 1721, 1722, 1723, 1724, 1725, 1726, 1727, 1728, 1729, 1729, 1730, 1731, 1732, 1733, 1734, 1735, 1736, 1737, 1738, 1739, 1739, 1740, 1741, 1742, 1743, 1744, 1745, 1746, 1747, 1748, 1749, 1749, 1750, 1751, 1752, 1753, 1754, 1755, 1756, 1757, 1758, 1759, 1759, 1760, 1761, 1762, 1763, 1764, 1765, 1766, 1767, 1768, 1769, 1769, 1770, 1771, 1772, 1773, 1774, 1775, 1776, 1777, 1778, 1779, 1779, 1780, 1781, 1782, 1783, 1784, 1785, 1786, 1787, 1788, 1789, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1794, 1795, 1796, 1797, 1798, 1799, 1799, 1800, 1801, 1802, 1803, 1804, 1805, 1806, 1807, 1808, 1809, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815, 1816, 1817, 1818, 1819, 1819, 1820, 1821, 1822, 1823, 1824, 1825, 1826, 1827, 1828, 1829, 1829, 1830, 1831, 1832, 1833, 1834, 1835, 1836, 1837, 1838, 1839, 1839, 1840, 1841, 1842, 1843, 1844, 1845, 1846, 1847, 1848, 1849, 1849, 1850, 1851, 1852, 1853, 1854, 1855, 1856, 1857, 1858, 1859, 1859, 1860, 1861, 1862, 1863, 1864, 1865, 1866, 1867, 1868, 1869, 1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875, 1876, 1877, 1878, 1879, 1879, 1880, 1881, 1882, 1883, 1884, 1885, 1886, 1887, 1888, 1889, 1889, 1890, 1891, 1892, 1893, 1894, 1895, 1896, 1897, 1898, 1899, 1899, 1900, 1901, 1902, 1903, 1904, 1905, 1906, 1907, 1908, 1909, 1909, 1910, 1911, 1912, 1913, 1914, 1915, 1916, 1917, 1918, 1919, 1919, 1920, 1921, 1922, 1923, 1924, 1925, 1926, 1927, 1928, 1929, 1929, 1930, 1931, 1932, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1939, 1940, 1941, 1942, 1943, 1944, 1945, 1946, 1947, 1948, 1949, 1949, 1950, 1951, 1952, 1953, 1954, 1955, 1956, 1957, 1958, 1959, 1959, 1960, 1961, 1962, 1963, 1964, 1965, 1966, 1967, 1968, 1969, 1969, 1970, 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, 1976, 1977, 1978, 1979, 1979, 1980, 1981, 1982, 1983, 1984, 1985, 1986, 1987, 1988, 1989, 1989, 1990, 1991, 1992, 1993, 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039,





Home > News > Nasional

Thursday, 02 April 2015, 03:15 WIB

## Menag: Sebelum Pemblokiran Baiknya BNPT Komunikasikan Dulu

Rey: C13/ Red: Windi Desdiana Puri



Situs diblokir. [Ilustrasi]

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA – Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin meminta agar BNPT melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan Kementerian Agama, ormas Islam dan para ulama sebelum memutuskan untuk memblokir sebuah situs berita Islam yang diduga menyebarkan paham radikalisme.

ia mengatakan, komunikasi diperlukan agar semua pihak memiliki satu pandangan sehingga langkah pemblokiran tidak menjadi polemik di kemudian hari.

ia mengatakan, untuk pemblokiran situs berita Islam yang saat ini terjadi, BNPT tidak melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan Kementerian Agama.

"Itulah kemudian saya mengusulkan kepada BNPT ke depan sebelum diminta pemblokiran ada baiknya kita duduk bersama dengan kementerian agama, ormas Islam, tokoh agama para ulama untuk kemudian kita satu pandangan. Untuk yang saat ini belum ada komunikasi dengan kemenag," ujar Lukman Hakim Saifuddin di Jakarta, Rabu (1/3).

Namun, dikatakan lebih lanjut kementerian agama mendukung penuh langkah BNPT dan Kominfo yang melakukan pemblokiran terhadap situs Islam yang menyebarkan paham radikalisme.

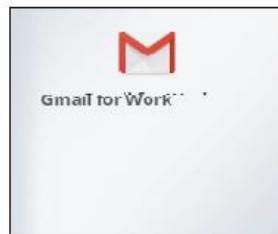
Menurutnya, paham radikalisme merupakan ekstrimisme tidak hanya merusak panam keagamaan mayoritas umat Islam Indonesia saja tetapi juga sudah mengancam sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga langkah pemblokiran sudah seharusnya diakukan.

Untuk mewaspada perlaku atau gerakan radikal di dunia digital, Kemenag akan terus membangun komunikasi dengan BNPT dan Kominfo. Ini dikarenakan, pemberitaan di website atau sosial media sangat memiliki pengaruh di era globalisasi ini. Sehingga perlu diakukan langkah pencegahan.



**Detanglah ke Maladewa**  
Baca ulasan wisatawan dan  
cari promo hotel  
mpaovisor.co.id

**Susu Murah**  
Produk Terlengkap dan  
Berkualitas Badi di Alfamart,  
sekarang  
www.alfamart.com/susu-es-krim



TERPOPULER TERKOMENTARI

  
Polmit Bung Karno  
Bukan Penggali  
Parcasila

  
Eks Teman Ahok Minta  
Maaf kepada Warga  
Jakarta

  
Eks Teman Ahok 'Buka-bukaan Kecurangan'  
Pengumpulan RTPN

  
Kehilangan Impor Ikan,  
Ironi yang Menderai  
Jokowi

  
AS Pantau Insiden di  
Natuna

SELENGKAPNYA



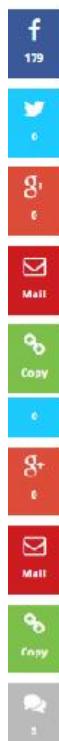
FOTO



In Picture: Kroasia Bungkam Juara  
Bertahan



@baznisdonesia  
badanamilzakat  
www.baznas.go.id  
(021) 390 4555



Home > News > Nasional

Selasa, 07 April 2015, 15:02 WIB

Pemblokiran Situs Islam

## PWI: Menkominfo tidak Boleh Membunuh Situs Saluran Informasi

Kep: L14/ Rec: Winda Destana Putri



Situs diblokir. (ilustrasi)

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) memblokir 19 situs media Islam atas usulan dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

Menurut BNPT, situs-situs itu berimbas konten penyebarkan ideologi radikalisme yang membahayakan NKRI. Hal ini sesungguhnya berpotensi membahayakan kemerdekaan pers atau juga kebebasan berekspresi di Indonesia. Demikian menurut Ketua Dewan Kehormatan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Ilham Bintang.

Ilham menyebut, letak persolan bukanlah pada penentuan apakah situs-situs itu valid sebagai lembaga pers. Akan tetapi, poin utamanya, lanjut dia, adalah pembebasan saluran informasi yang menurut Undang-Ungcang bisa diakses oleh publik.

"Prinsipnya, pers itu hanya salah satu saluran untuk menyampaikan pendapat dan ekspresi, yang mana itu dijamin oleh Konstitusi kita. Maka bukan produk pers pun tidak otomatis, Kemenkominfo itu bisa memblokir situs-situs itu," tutur Ilham Bintang saat dihubungi *Republika*, Selasa (7/4).

Ilham menegaskan, pemerintah tidak boleh bertindak otoriter dan menampik upaya preventif dialogis. Vestinya, menurut Ilham, Kemenkominfo mendahulukan proses konfirmasi terhadap para pengelola situs-situs media Islam itu. Yakni, benarkah klaim BNPT bahwa ada konten penyebarkan radikalisme dari mereka.

"Karena sejak Reformasi, tidak ada satu lembaga pun yang boleh memblokir begitu saja sebuah saluran informasi," ungkapnya.



www.tuniku.smartsolo.co.id



Lacak

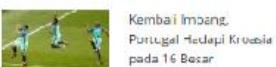


www.tuniku.smartsolo.co.id



www.pampers.co.id/dryp

### TERPOPULER TERKOMENTARI



Kembali Imbang, Portugal Hadapi Kroasia pada 16 Besar



Drahyowati Tegaskan Gernindra tak Dukung Ahok di Pilgub DKI



Ronaldinho Injuriated during a game



Ini Kontestan Babak 16 Besar Piala Eropa dan Jadwal Laga Nanti



Jalara Bukan Hanya Soal Ahok dan Teman Ahok

### SELENGKAPNYA



FOTO



179  
SHARE

f 179

0

0

Mail

Copy

5

KOMENTAR

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## A. Profil

## B. Pendidikan Formal

2011 – 2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

2008 – 2011 SMA Al – Islam 1 Surakarta

2005 – 2008 SMP Negeri 1 Mantingan

1999 – 2005 MI Al-Huda Pengkol

## C. Organisasi

2013 – Sekarang	Akademi Berbagi Jogja
2012 – 2014	Lembaga Pers Mahasiswa Arena

## D. Artikel di Media Massa

1. Indahnya Alam Bawah tanah Gunungkidul
  2. Berawal dari hobi, Dian dipercaya Liverpool
  3. Koni DIY Daftarkan 15 Cabang Olahraga
  4. 50 Atlet DIY siap berlaga di PON Remaja